



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



**INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH**
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI KECIL, MENENGAH, DAN ANEKA

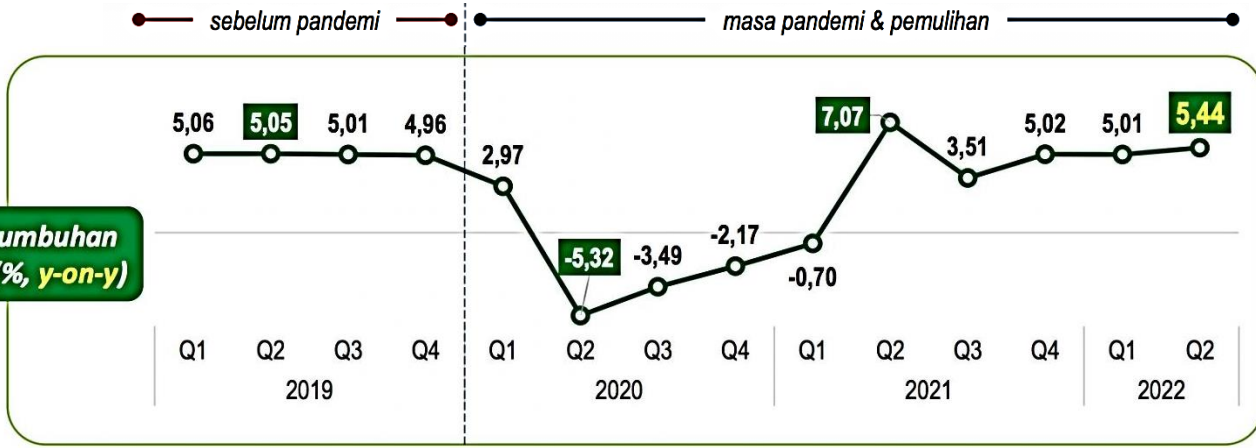
**“SINERGITAS KAWASAN INDUSTRI DENGAN INVESTASI
PABRIK DI INDONESIA SERTA PERAN IKM DALAM
MEMASOK PASAR RETAIL DI DALAM & LUAR NEGERI”**

Disampaikan pada acara:
Indonesia Retail Summit 2022 - Jakarta

01

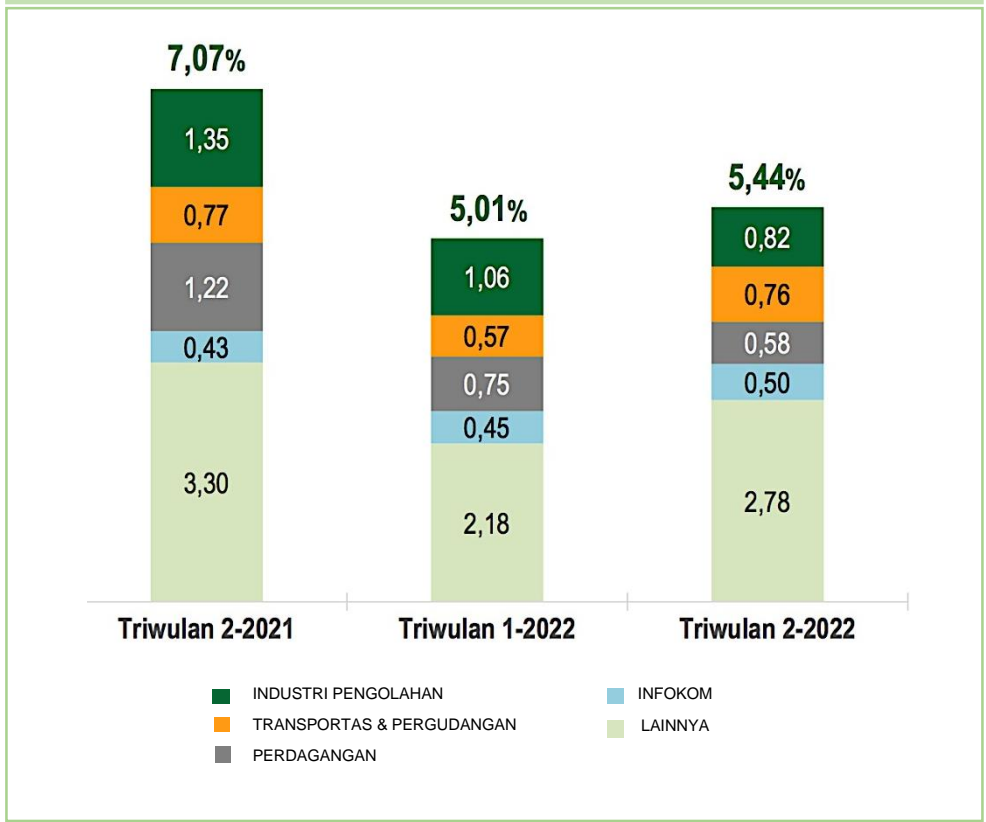
KINERJA SEKTOR INDUSTRI NASIONAL

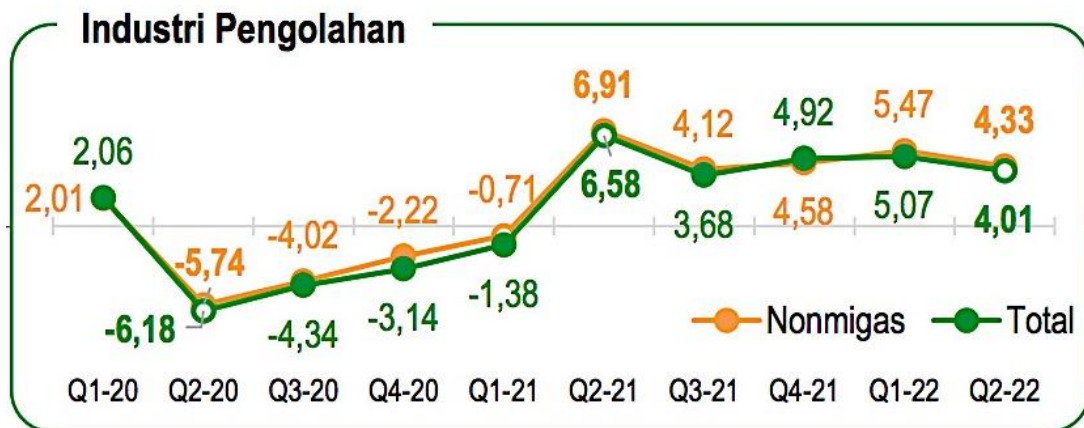
Laju Pertumbuhan Ekonomi (% y-on-y)



Secara y-on-y, kinerja ekonomi Triwulan 2-2022 sudah lebih tinggi daripada sebelum pandemi. Hal ini menandakan pemulihan ekonomi yang berlangsung sejak Triwulan 2-2021 terus berlanjut dan semakin menguat.

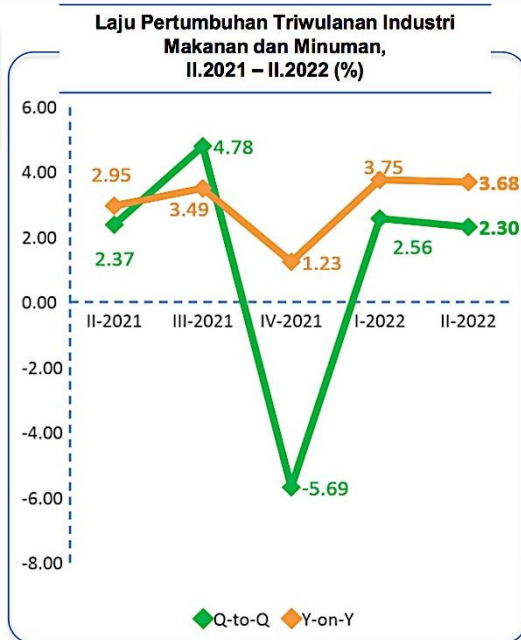
Pada Triwulan 2-2022 (y-on-y), Industri Pengolahan menjadi sumber pertumbuhan tertinggi, yakni sebesar 0,82%.

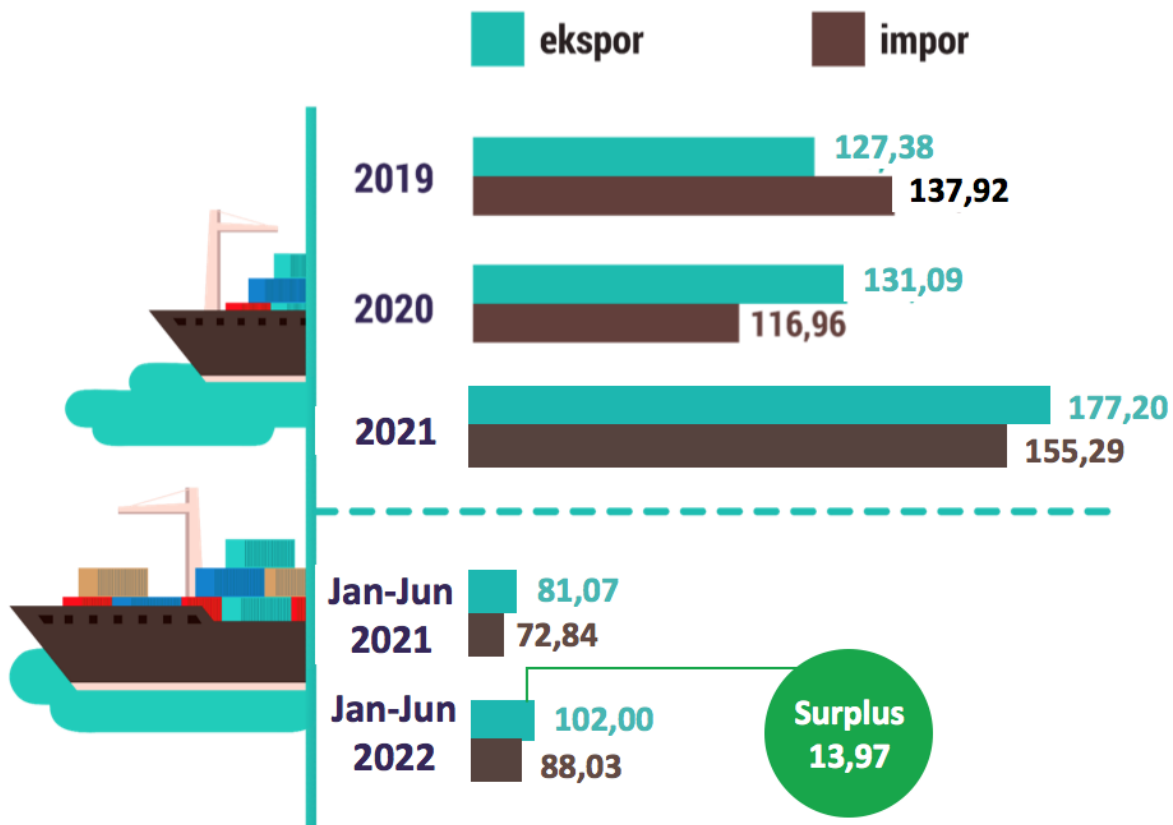




Industri Pengolahan tetap tumbuh, namun mengalami perlambatan dibandingkan Triwulan 1-2022

- *Industri Makanan dan Minuman, tumbuh 3,68% didorong oleh peningkatan konsumsi saat Ramadan dan Idulfitri, namun tertahan oleh menurunnya ekspor CPO dan minyak goreng.*
- *Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, tumbuh 13,74% didorong oleh peningkatan permintaan pakaian jadi saat momen Ramadan dan hari raya Idulfitri.*





Kontribusi ekspor sektor industri sebesar **72,31%** terhadap total ekspor nasional **USD 141,07 Miliar**

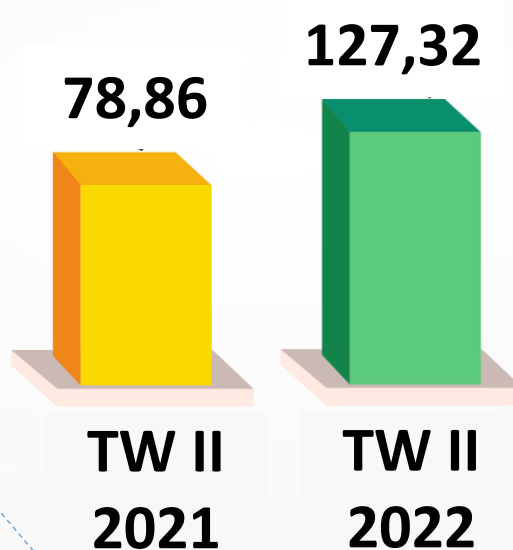
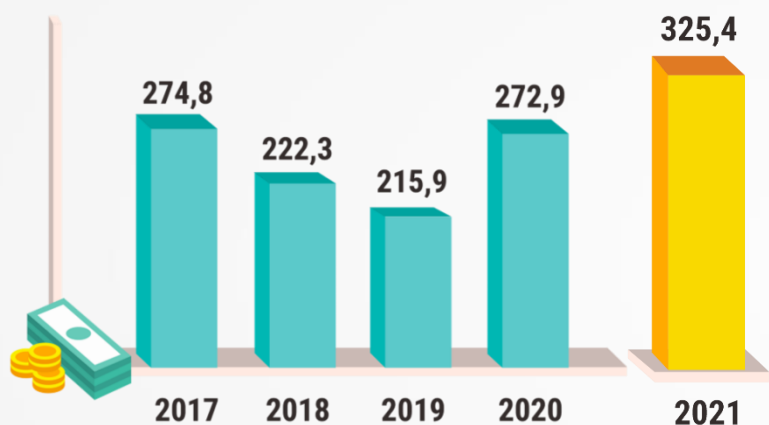
5 Sektor Industri dengan Nilai Ekspor Terbesar

- Industri Logam Dasar: **22,59**
- Industri Makanan & Minuman: **21,35**
- Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional: **11,73**
- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik: **9,13**
- Industri Tekstil dan Pakaian Jadi: **7,40**

5 Sektor Industri dengan Nilai Impor Terbesar

- Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik: **19,48**
- Industri Kimia, Farmasi & Obat Tradisional: **16,81**
- Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL: **12,18**
- Industri Logam Dasar: **11,48**
- Industri Makanan & Minuman: **8,40**

Sumber: BPS diolah Kemenperin



5 Besar Investasi Sektor Industri Triwulan II 2022

-  Industri Logam Dasar, Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya: **48,19**
-  Industri Makanan: **22,42**
-  Industri Kimia & Farmasi: **21,09**
-  Industri Kertas & Printing: **10,25**
-  Industri Kendaraan Bermotor & Peralatan Transportasi Lainnya : **4,06**

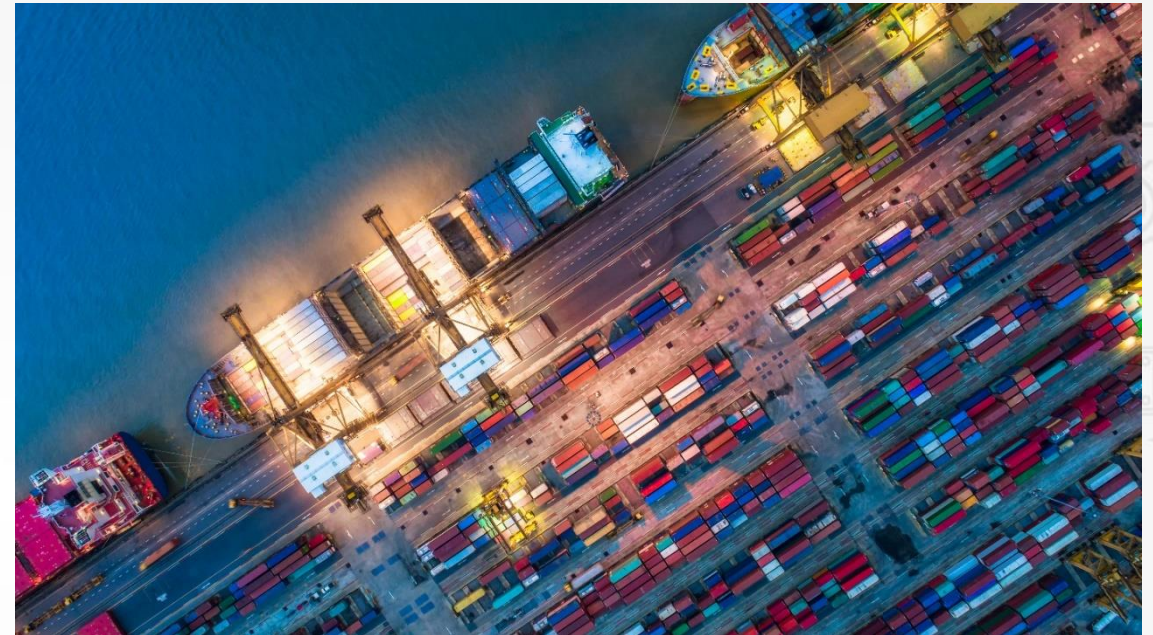
02

PENGEMBANGAN KAWASAN INDUSTRI

Kawasan Industri adalah kawasan tempat pemusatan kegiatan Industri yang dilengkapi dengan sarana dan prasarana penunjang yang dikembangkan dan dikelola oleh Perusahaan Kawasan Industri dan memiliki Perizinan Berusaha Kawasan Industri.

Undang Undang No. 3 Tahun 2014 Tentang Perindustrian, Pasal 62: "Pemerintah dan Pemerintah Daerah menjamin tersedianya Infrastruktur Industri di dalam dan/atau di luar KPI"

Peraturan Pemerintah No 142 Tentang Kawasan Industri Pasal 10: "Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyediakan **infrastruktur industri dan infrastruktur penunjang**"

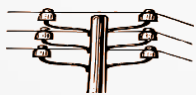


Infrastruktur Penunjang KI:

Lahan KI/KPI



Jaringan Energi
(Gas dan Listrik)



Jaringan Telekomunikasi



Jaringan Air



Sanitasi



Jaringan Transportasi
(Jalan Kereta Api, Bandara, Pelabuhan)



Perumahan



Fasilitas Pelatihan dan Pendidikan



R & D



Fasilitas Kesehatan



Pemadam Kebakaran



Tempat Pengolahan Limbah



ikm.kemenperin.go.id



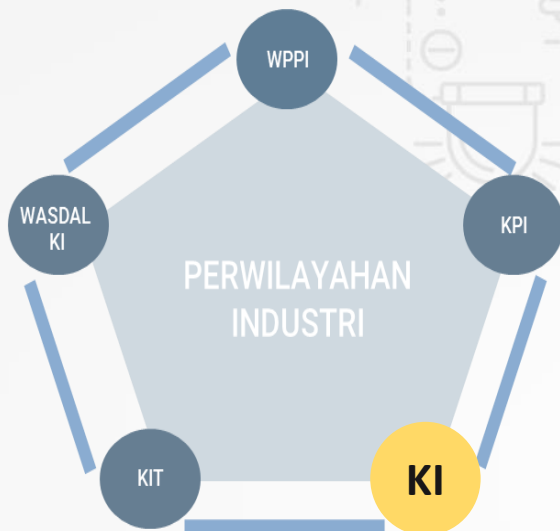
[ditjenikma](https://www.instagram.com/ditjenikma)



[@ditjenikmakemenperin](https://www.facebook.com/ditjenikmakemenperin)



[Ditjen IKMA Kemenperin RI](https://www.youtube.com/DitjenIKMAKemenperinRI)



Sasaran Pengembangan Perwilayahan Industri sampai tahun 2035 (RIPIN):

1. Peningkatan peran wilayah Luar Jawa dalam penciptaan nilai tambah sektor industri pengolahan non-migas menjadi 40% dari total nilai tambah sektor industri pengolahan non migas nasional;
2. Pembangunan 36 kawasan industri dengan prioritas pengembangan di luar pulau Jawa yang didukung dengan penyediaan lahan sekitar 50.000 ha; dan
3. Pembangunan Sentra IKM baru, sehingga terdapat minimal satu sentra IKM di setiap kabupaten/kota.

GOALS



Undang-undang

UU No. 3/2014
tentang
Perindustrian

UU No. 11/2020
tentang
Cipta Kerja

Peraturan Pemerintah

PP 142/2015*
tentang
Kawasan Industri

Akan direvisi melalui
PP Perwilayahan
Industri

PP No. 28/2021
tentang
Penyelenggaraan
Bidang
Perindustrian

PP No. 5/2021
tentang
Penyelenggaraan
Perizinan Berusaha
Berbasis Risiko

Peraturan Menteri Perindustrian

Permenperin 40/2016
tentang
Pedoman Teknis KI

Permenperin 30/2020
tentang
Kriteria Teknis Penetapan KPI

Permenperin 45/2019
tentang
Penerbitan IUKI (OSS)
(bisnis prosesnya menyesuaikan
dengan PP 5/2021)*

Permenperin 17/2021
tentang
Penetapan KI Halal

Permenperin 1/2020*
tentang
RKL/RPL Rinci

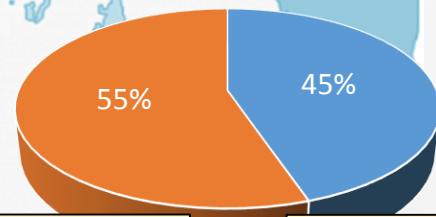
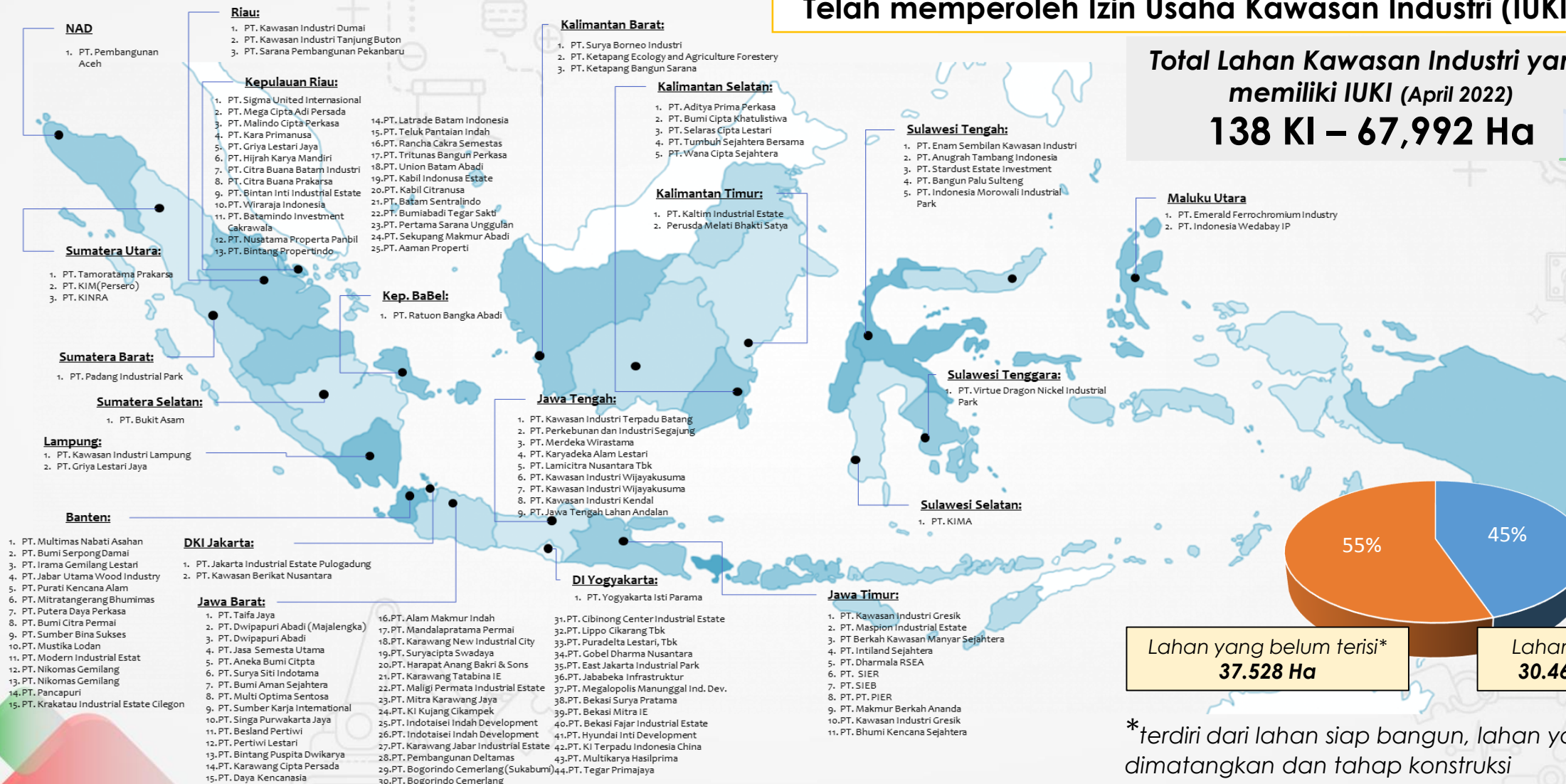
Akan direvisi menyesuaikan OSS
RBA

Peraturan Menteri Keuangan

PMK 105/2016
tentang
Pemberian Fasilitas Perpajakan dan Kepabeanan Bagi
Perusahaan Industri di Kawasan Industri dan Perusahaan
Kawasan Industri

Telah memperoleh Izin Usaha Kawasan Industri (IUKI)

Total Lahan Kawasan Industri yang memiliki IUKI (April 2022)
138 KI – 67,992 Ha

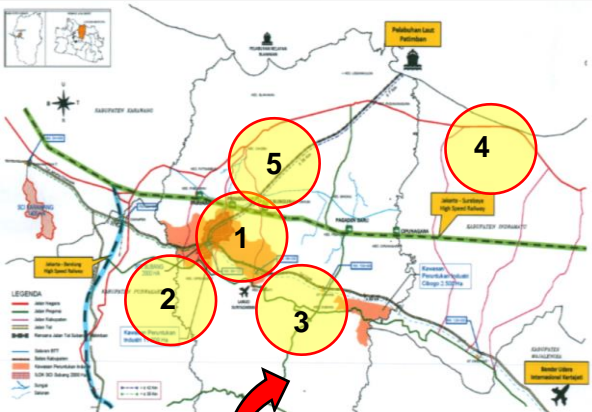


Lahan yang belum terisi*
37.528 Ha

Lahan Terisi
30.464 Ha

*terdiri dari lahan siap bangun, lahan yang dimatangkan dan tahap konstruksi

Kabupaten Subang

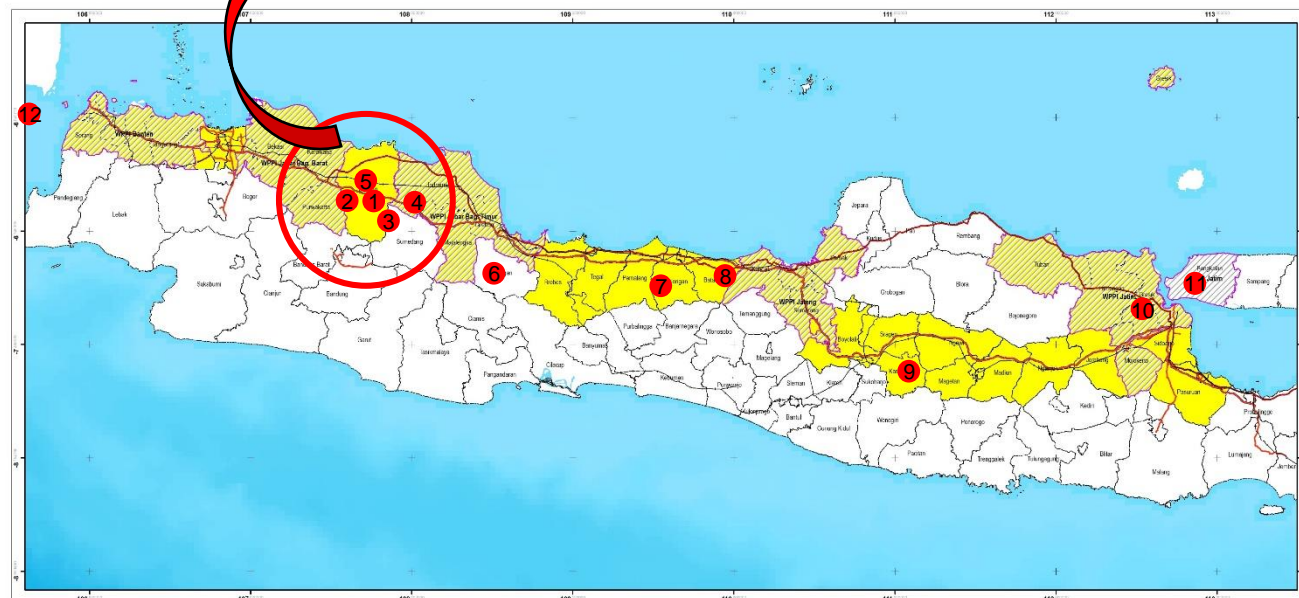


1. **KI Manyingsal**
Pengelola konsorsium PT. RNI, PT. PP dan JIEP. Lokasi Kec. Manyingsal, Subang dengan luas lahan 1.300 Ha (HGU). Status KI: Persiapan
2. **KI Suryacipta Subang**
Pengelola PT. Suryacipta Swadaya. Lokasi Kec. Cipedeu dengan luas rencana total 2.000 Ha (dikuasai 1400 ha). Status KI: sudah memiliki IUKI/Operasional
3. **KI PTPN VIII**
Kec. Jalupang dengan luas 3.754 ha (HGU), dikerjasamakan dengan Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP). Status KI: Persiapan







4. **KI Sutan Werdinata**
Pengelola PT. LDM, luas 3.500 ha. Status Persiapan
5. **KI TAIFA**
Pengelola PT. Taifa, luas 100 ha. Status memiliki IUKI dan Operasional
6. **KI Brebes**
Pengelola PT. Kawasan Industri Wijayakusuma (KIW), luas 3800 ha. Status Persiapan

7. **KI Batang**
Pengelola PT. Kawasan Industri Terpadu Batang (Konsorsium PT. PP, PT. KIW, PT. PN IX, Perusda Batang. Luas 3800 ha (HGU). Status memiliki IUKI dan Operasional.
8. **KI Kendal**
Pengelola PT. Jababeka, luas 1000 ha. Status memiliki IUKI dan sudah operasional
9. **KI Ngawi**
Pengelola PT. Perhutani (KPBU), luas 724 ha. Status Persiapan
10. **KI JIPE**
Pengelola PT. JIPE. Lokasi di Kec. Manyar Kab. Gresik. Luas Rencana 3500 ha (dikuasai 2000 ha). Status memiliki IUKI dan Operasional
11. **KI Bangkalan**
Pengelola PT. JIPE. Lokasi di Kec. Tragah dan Kec. Tanjung Bulupandan, Kab. Bangkalan. Luas Rencana 3500 ha (dikuasai 50 ha). Status memiliki Persiapan
12. **KI Wilmar Serang**
Pengelola Wilmar Group. Lokasi di Kec. Bojanegara, Kab. Serang. Luas Rencana dikuasai 1000 ha. Status KI memiliki IUKI dan Operasional



Kesiapan KI dalam menerima investasi dapat dilihat dari:

-  Lahan sudah *clean and clear* (sesuai RTRW, sudah dibebaskan dan bersertifikat)
-  Infrastruktur dalam KI telah siap (jalan, air baku, listrik, pengolahan limbah, dll)
-  Perizinan telah lengkap (IUKI)
-  Pengelola memiliki kemampuan dan komitmen dalam menindaklanjuti minat investasi

Tingkat kesiapan menerima investasi



Arahan berdasarkan jenis industri



Arahan berdasarkan Cluster

- Cluster 1** Kawasan Industri Swasta Operasional
- Cluster 2** Kawasan Industri BUMN Operasional
- Cluster 3** Kawasan Industri Prioritas Nasional (RPJMN & PSN) Operasional

03

PERAN SEKTOR INDUSTRI KECIL MENENGAH



IKM & UKM

Industri Kecil dan Menengah (IKM) merupakan salah satu sektor pada Usaha Kecil dan Menengah yang menekankan proses industri dalam aktivitasnya.

Kriteria IKM Sesuai PP 7/2021

Tentang Kemudahan, Pelindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan UMKM

PARAMETER	KECIL	MENENGAH
MODAL USAHA (RP.) (diluar tanah dan bangunan)	SAMPAI DENGAN 5 MILYAR	5 – 10 MILYAR
HASIL PENJUALAN TAHUNAN (RP.)	SAMPAI DENGAN 15 MILYAR	15 – 50 MILYAR

Kontribusi IKM Terhadap PDB Nasional



Nilai Output IKM terhadap Industri 21,47 %

Klasifikasi Industri	Nilai Output (dalam Rp. Triliun)
IKM	1.115,10
Industri Besar	4.079,76
TOTAL INDUSTRI	5.194,86

Kontribusi Industri Terhadap PDB Nasional

17,36 %

Kontribusi IKM Terhadap PDB Nasional

4,03 %

Dasar Hukum



UU No. 3 Tahun 2014 (perindustrian)
PP No. 29 Tahun 2018 (pemberdayaan)
PP No. 7 Tahun 2021 (kemudahan berusaha umkm)
Perpres No. 74 Tahun 2022 (KIN)

Ruang Lingkup



Perumusan Kebijakan



Penguatan Kelembagaan



Pemberian Fasilitas

Kondisi Yang Diharapkan



IKM berdaya saing



Menghasilkan
Produk Ekspor



Penguatan Struktur
Industri Nasional



Kesempatan Kerja

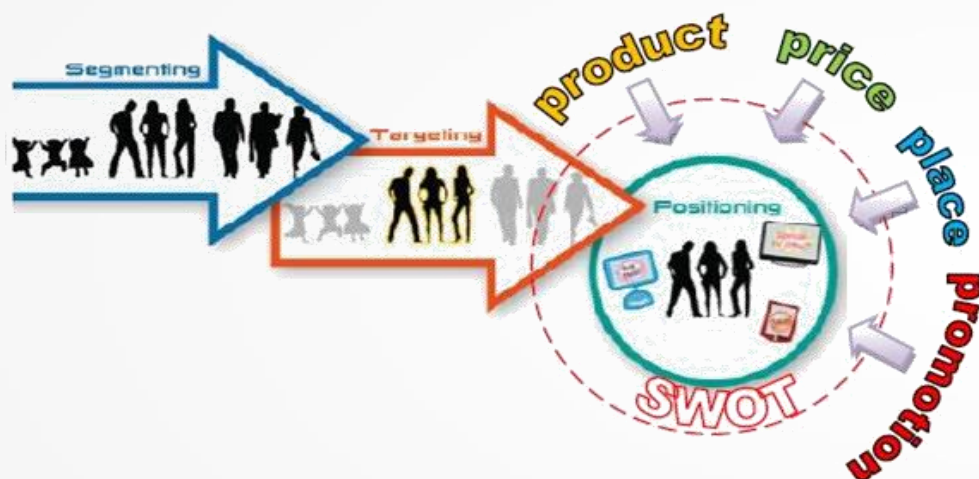
Consumer Behaviour

Market Behaviour

S

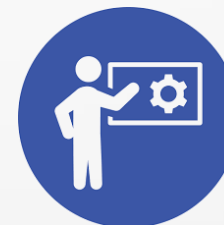
T

P



Market Intelligence

Big Data Analysis



Capacity Building

Design Thinking

Production & Marketing Strategy



Industri Kecil dan Menengah

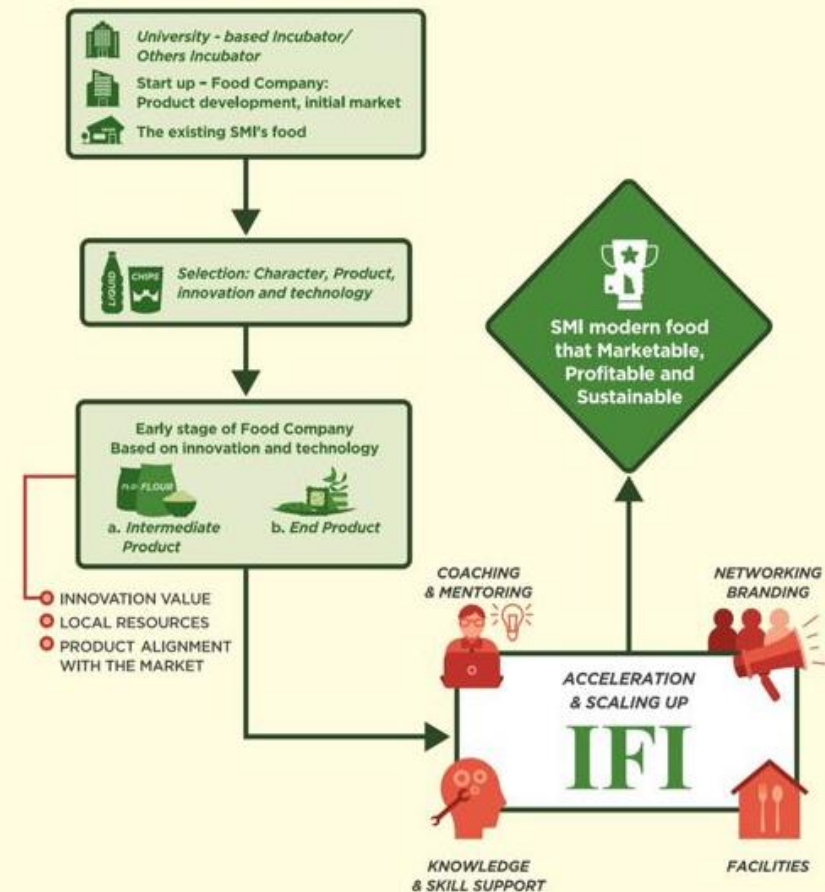
INDONESIA FOOD INNOVATION STAGES

Tahapan Indonesia Food Innovation



INDONESIA FOOD INNOVATION WORKFLOW

Alur Kerja Program Indonesia Food Innovation (IFI)



Creative Business Incubator

Melalui program Inkubator, para pelaku IKM kreatif bidang kriya dan fesyen akan diberikan pelatihan (tahun pertama) dan pendampingan (tahun kedua) untuk mengembangkan bisnis (scaling-up).

Scaling-Up...!!

Metode Pelaksanaan



Pemerintah,
Kementerian Perindustrian
Ditjen Industri Kecil,
Menengah dan Aneka (IKMA)

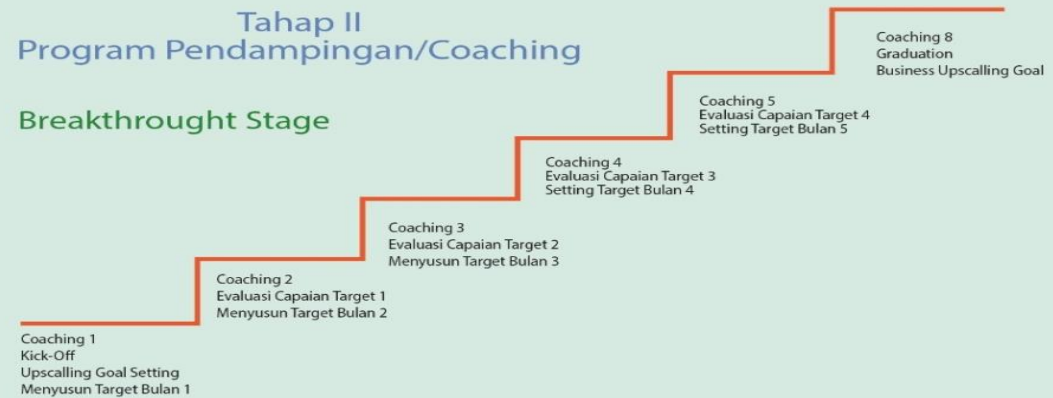


Tahap I Program Kelas/Camp Birth Stage to Breakthrough Stage



Tahap II Program Pendampingan/Coaching

Breakthrough Stage



Memastikan program sesuai kebutuhan, tersampaikan dan bisa diimplementasikan dengan baik

Kemitraan dengan Horeca (ACCORD GROUP JATIM)

Supply

Terdapat 26 IKM pangan yang diajukan oleh Ditjen IKMA kemudian terseleksi sebanyak 14 IKM yang terpilih dalam list register Accor Group Jawa Timur, dengan produk:

1. Keju artisan
2. Keju mozzarella
3. The artisan (3 IKM)
4. Tepung singkong
5. Keripik porang
6. Pasta
7. Sirup (2 IKM)
8. Keripik kentang
9. Fried shallots (2 IKM)
10. Bumbu Tabur



Demand
PO oleh Accord Group Jatim
Menyertakan produk IKM
Pada Program Stay &
Sambangi UMKM



Matchmaking

Proses Kurasi oleh Accord Group Jatim di Surabaya, 17 November 2021
Dihadiri oleh perwakilan Ditjen IKMA Kemenperin, IKM Binaan, dan PT AAPC Indonesia (Group Accor Indonesia)

PENINGKATAN DAYA SAING IKM: Pendekatan Pengembangan Sentra IKM

DITJEN IKMA





Definisi Sentra IKM PP Pemberdayaan Industri (Pasal 1 PP 29 Tahun 2018)



Legalitas Sentra IKM Merupakan SK Pengesahan Sentra IKM Dari Kepala Daerah

- 1 Komoditi Sentra IKM
- 2 Lokasi Sentra IKM

Merupakan **Sekelompok IKM** dalam satu lokasi/tempat yang terdiri dari paling sedikit 5 unit usaha yang **menghasilkan produk sejenis, menggunakan bahan baku sejenis dan/atau melakukan proses produksi yang sama.**



Kelembagaan sentra IKM terdiri dari Pengelola Sentra IKM ataupun Pengurus Sentra IKM, beserta IKM yang merupakan anggota yang terdapat di dalam sentra IKM dimaksud.



Pengurus Sentra IKM

Perwakilan IKM yang ada di suatu sentra, yang bertugas mengurus para anggotanya (mewakili aspirasi anggota).

Pengelola Sentra IKM

Mengelola Aset Pemerintah Yang ada di Sentra IKM bisa merupakan unit pelaksana di daerah ataupun Kerja sama pengelolaan dengan pihak ke 3.

POLA PENGEMBANGAN SENTRA IKM



Sektor Hulu (Material)



IKM



Sektor Pemasaran

Penguatan Kelembagaan



Manajemen Pengelolaan

Sarana Prasarana Produksi



Mesin Peralatan, Ruang Produksi Bersama dan Penerapan Industri Hijau

Sinergitas



Link n Match

Export

Eksportir

Nasional

Industri Besar, Retail, HORECA

Dukungan Teknis Pengembangan Sentra IKM



Branding Hilirisasi Produk



Manajemen Usaha



Sistem Mutu



Teknologi Produksi



Kemasan



Traceability



ikm.kemenperin.go.id



[ditjenikma](https://www.instagram.com/ditjenikma)

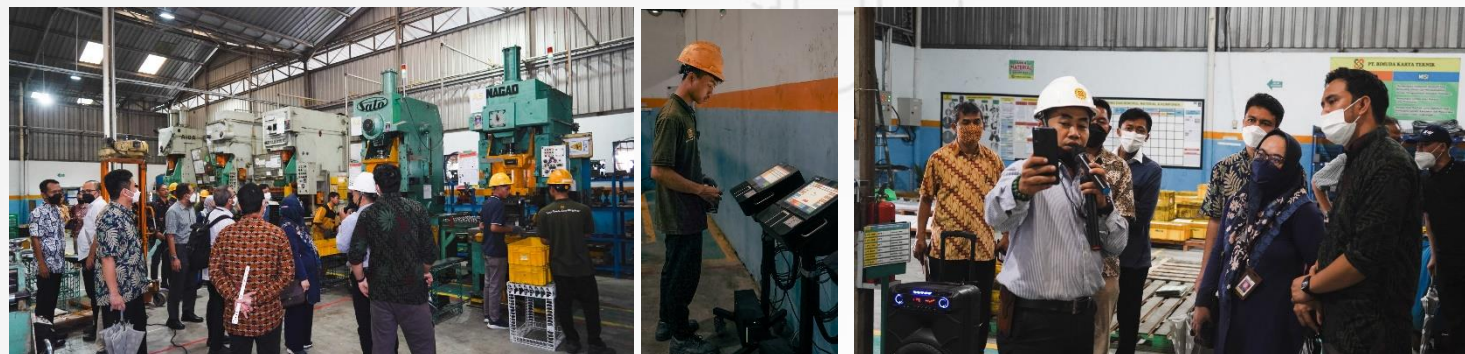


[@ditjenikmakemenperin](https://www.facebook.com/ditjenikmakemenperin)



[Ditjen IKMA Kemenperin RI](https://www.youtube.com/DitjenIKMAKemenperinRI)

Implementasi I4.0 di Sentra IKM Logam Tegal



- IKM Logam untuk di Kabupaten Tegal Sampai merupakan tier 3. Kapabilitas Produksi dan Akses untuk kemitraan langsung.
- Saat ini bahan baku diperoleh dari Industri Besar untuk IKM yang bermitra dengan tier 2.
- UPTD LIK Takaru Tegal menjalankan fungsi sebagai pengatur logistik untuk IKM Logam di Sentra dan Mengatur Etika Bisnis IKM Dalam Menjalankan Kemitraan.
- Terbuka peluang Kerja sama untuk produk hilir logam seperti Alsintan, Peralatan Elektronik dan Aksesoris Kendaraan



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA



**INDUSTRI KECIL
DAN MENENGAH**
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

TERIMA KASIH